Didaktik : Jurnal Ilmiah FKIP Universitas Mandiri,
ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X
Volume 12 Nomor 04, Desember 2026

MENGIDENTIFIKASI JENIS MEDIA PEMBELAJARAN IPA DAN PENGGUNAANNYA DI SEKOLAH DASAR

Rini Handayani[1], Nurhidayah Nasution[2], Mufidah Hannum Nasution[3], Lelya Hilda[4]
[1,2,3,4] Pasca sarjana Pendidikan Dasar Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan
[1] rinihandayani1704@gmail.com , [2] hidayahnurnst01@gmail.com,
[3]nasutionmufidah35@gmail.com, [4] lelya@uinsyahada.ac.id

ABSTRACT

Students understand scientific concepts in a concrete and meaningful way. This article aims to identify various types of science instructional media, explain the benefits of their use, and describe the principles of selecting and implementing them according to the characteristics of elementary school students. This article employs a literature review approach by examining various relevant scientific sources on science instructional media. The findings indicate that science instructional media can be classified into seven types: visual media, audio media, audiovisual media, concrete objects or realia, models or teaching aids, experiments or practical activities, and digital technology-based media. Each type of media has its own characteristics, advantages, and limitations. The appropriate use of instructional media can help improve students' conceptual understanding, learning motivation, observation skills, and active participation in the learning process. Therefore, media selection should consider learning objectives, the characteristics of the subject matter, students' needs, the availability of facilities, ease of use, and safety aspects. The use of varied instructional media is expected to support more active, concrete, and meaningful science learning in elementary schools.

Keywords: *Instructional Media, Science Learning, Elementary School.*

ABSTRAK

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di sekolah dasar memerlukan penggunaan media pembelajaran yang tepat untuk membantu siswa memahami konsep-konsep IPA secara konkret dan bermakna. Artikel ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis-jenis media pembelajaran IPA, menjelaskan manfaat penggunaannya, serta menguraikan prinsip pemilihan dan penerapannya sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Penulisan artikel ini menggunakan pendekatan kajian pustaka dengan menelaah berbagai sumber ilmiah yang relevan mengenai media pembelajaran IPA. Hasil kajian menunjukkan bahwa media pembelajaran IPA dapat dikelompokkan menjadi tujuh jenis, yaitu media visual, audio, audio-visual, benda konkret atau realia, model atau alat peraga, eksperimen atau praktikum, dan media berbasis teknologi digital. Setiap jenis media memiliki karakteristik, kelebihan, dan keterbatasan yang berbeda. Penggunaan media yang sesuai dapat membantu meningkatkan pemahaman konsep, motivasi belajar, keterampilan pengamatan, serta keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran. Oleh karena itu, pemilihan media perlu mempertimbangkan

tujuan pembelajaran, karakteristik materi, kebutuhan siswa, ketersediaan fasilitas, kemudahan penggunaan, dan aspek keamanan. Pemanfaatan media yang bervariasi diharapkan dapat mendukung pembelajaran IPA yang aktif, konkret, dan bermakna di sekolah dasar.

Kata kunci: Media Pembelajaran, Pembelajaran IPA, Sekolah Dasar.

A. Pendahuluan

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di sekolah dasar merupakan pembelajaran yang penting karena membantu siswa memahami berbagai fenomena alam yang ada di lingkungan sekitarnya. Pembelajaran IPA tidak hanya menekankan pada penguasaan pengetahuan, tetapi juga mendorong siswa untuk mengamati, mencoba, menemukan, dan memahami konsep melalui pengalaman. Oleh karena itu, proses pembelajaran IPA perlu didukung oleh media yang sesuai dengan karakteristik materi dan perkembangan siswa.

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen yang dapat membantu guru menyampaikan materi secara lebih konkret dan menarik. Penggunaan media sangat penting dalam pembelajaran IPA karena beberapa materi membutuhkan visualisasi, pengamatan langsung, atau percobaan agar lebih mudah dipahami siswa.

Berbagai jenis media dapat digunakan dalam pembelajaran IPA, seperti media gambar, poster, benda konkret, model, alat peraga, video, animasi, hingga media digital. Penggunaan media juga dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Sikap siswa terhadap penggunaan media pembelajaran pada muatan IPA berada pada kategori sangat tinggi, yaitu 82,24%, sedangkan penguasaan materi siswa mencapai 84%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran dapat mendukung proses belajar IPA di sekolah dasar. Media pembelajaran mampu meningkatkan keterlibatan dan sikap positif siswa dalam belajar. Dengan demikian, pemanfaatan media pembelajaran yang sesuai dapat membantu menciptakan pembelajaran IPA yang lebih menarik, interaktif, dan efektif.

Perkembangan teknologi juga memberikan peluang bagi guru untuk menggunakan media pembelajaran yang lebih interaktif. Media digital dapat membantu siswa memahami materi melalui gambar, video, animasi, maupun simulasi. Penggunaan aplikasi Make It sebagai media pembelajaran IPA menunjukkan bahwa media digital dapat digunakan untuk membantu meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. Namun, penggunaan media dalam pembelajaran IPA masih menghadapi beberapa kendala, salah satunya adalah kurangnya kebiasaan, kepercayaan diri, dan pengetahuan guru dalam menggunakan media digital.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diketahui bahwa media pembelajaran memiliki peranan penting dalam membantu siswa memahami materi IPA secara lebih konkret, menarik, dan bermakna. Oleh karena itu, guru perlu memahami berbagai jenis media serta cara penggunaannya sesuai dengan tujuan pembelajaran, karakteristik materi, kondisi siswa, dan fasilitas yang tersedia di sekolah. Dengan demikian, makalah ini membahas jenis-jenis media pembelajaran IPA dan penggunaannya di sekolah dasar, termasuk karakteristik, manfaat, serta pertimbangan dalam memilih media yang sesuai untuk pembelajaran IPA.

B. Metode Penelitian

Artikel ini disusun menggunakan pendekatan kajian pustaka (*literature review*) dengan metode deskriptif. Kajian pustaka dilakukan dengan memanfaatkan berbagai sumber ilmiah yang berkaitan dengan hakikat pembelajaran IPA, jenis-jenis media pembelajaran, manfaat penggunaan media, prinsip pemilihan media, serta penerapannya di sekolah dasar.

Sumber kajian berasal dari artikel jurnal ilmiah yang membahas penggunaan media pembelajaran IPA, media berbasis teknologi digital, media konkret, dan karakteristik pembelajaran IPA di sekolah dasar. Literatur yang digunakan dalam pembahasan meliputi publikasi tahun 2022–2025

Informasi dari berbagai sumber tersebut dikaji dan diuraikan secara deskriptif untuk mengidentifikasi karakteristik, manfaat, kelebihan, keterbatasan, serta penerapan berbagai jenis media pembelajaran

IPA. Hasil kajian kemudian disusun berdasarkan tema pembahasan agar memberikan gambaran mengenai pemilihan dan penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa sekolah dasar.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Media pembelajaran IPA di sekolah dasar terdiri atas beberapa jenis yang dapat digunakan untuk membantu siswa memahami konsep-konsep IPA. Jenis media tersebut meliputi media visual, audio, audio-visual, benda konkret atau realia, model atau alat peraga, eksperimen atau praktikum, serta media berbasis teknologi digital. Setiap jenis media memiliki karakteristik, kelebihan, keterbatasan, dan cara penggunaan yang berbeda dalam proses pembelajaran. Hasil identifikasi jenis-jenis media pembelajaran IPA tersebut disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Jenis-Jenis Media Pembelajaran IPA dan Penggunaannya di Sekolah Dasar

No.	Jenis Media	Contoh Penggunaan dalam Pembelajaran IPA	Kelebihan	Keterbatasan
1.	Media visual	Gambar bagian tumbuhan, poster rantai makanan, diagram daur air, dan gambar tata surya.	Mudah disiapkan, menarik perhatian, dan membantu siswa memahami informasi melalui penglihatan.	Tidak dapat memperlihatkan gerakan atau proses secara langsung.
2.	Media audio	Rekaman suara hewan, suara hujan, angin, petir, dan penjelasan guru.	Mudah digunakan dan membantu siswa mengenali informasi melalui pendengaran.	Tidak menampilkan bentuk atau objek secara visual.
3.	Media audio-visual	Video fotosintesis, animasi daur air, video perubahan wujud benda, dan dokumenter keanekaragaman hayati.	Menggabungkan suara dan gambar sehingga membantu menjelaskan proses atau fenomena IPA.	Siswa dapat menjadi pasif apabila hanya menonton tanpa kegiatan lanjutan.
4.	Benda konkret atau realia	Tumbuhan hidup, batu, tanah, pasir, air, es, daun, dan bunga.	Memberikan pengalaman pengamatan secara langsung melalui kegiatan melihat, menyentuh, dan membandingkan objek.	Ketersediaan objek, ukuran, dan aspek keamanan dapat menjadi kendala.
5.	Model atau alat peraga	Model tata surya, rangka manusia, sistem pernapasan, dan alat peraga daur air.	Membantu menjelaskan struktur, bentuk, dan hubungan antarbagian suatu objek.	Tidak selalu menggambarkan ukuran dan kondisi objek sebenarnya secara tepat.

6.	Eksperimen atau praktikum	Percobaan magnet, perubahan wujud air, penggunaan senter, dan pengamatan gerak benda pada permukaan berbeda.	Memberikan pengalaman belajar langsung serta melatih keterampilan proses sains siswa.	Membutuhkan persiapan, waktu, pengawasan, dan perhatian terhadap keselamatan.
7.	Media berbasis teknologi digital	Video pembelajaran, animasi, presentasi interaktif, aplikasi pendidikan, simulasi, dan permainan edukatif.	Dapat menyajikan materi secara menarik, interaktif, dan memadukan teks, gambar, suara, serta animasi.	Membutuhkan perangkat, listrik, jaringan internet pada media tertentu, dan keterampilan guru dalam mengoperasikannya.

Sumber: Hasil sintesis kajian pustaka.

Hasil identifikasi pada Tabel 1 menunjukkan bahwa media visual merupakan salah satu media yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi IPA melalui gambar, simbol, diagram, dan poster. Penggunaan media visual dapat membantu siswa mengenali bentuk dan karakteristik objek yang dipelajari. Misalnya, gambar bagian-bagian tumbuhan dapat digunakan untuk memperkenalkan akar, batang, dan daun. Namun, media visual memiliki keterbatasan karena tidak dapat memperlihatkan proses atau gerakan secara langsung.

Media audio digunakan untuk menyampaikan informasi melalui suara. Dalam pembelajaran IPA, media ini dapat dimanfaatkan untuk memperdengarkan suara berbagai jenis hewan maupun fenomena alam, seperti hujan, angin, dan petir. Media audio dapat melatih kemampuan siswa dalam mengenali informasi melalui pendengaran. Meskipun demikian, penggunaannya perlu didukung dengan media lain apabila materi yang dipelajari membutuhkan pengamatan bentuk dan struktur objek.

Media audio-visual menggabungkan unsur gambar dan suara sehingga dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih lengkap. Contohnya adalah penggunaan video proses fotosintesis, animasi daur air, dan video perubahan wujud benda. Media ini dapat membantu siswa memahami fenomena IPA yang sulit diamati secara langsung. Putu, Sukmadewi, dan Suniasih (2022) membahas penggunaan media audio-visual kontekstual dalam pembelajaran. Penggunaan media audio-visual tetap perlu disertai kegiatan pengamatan, tanya jawab, atau diskusi agar siswa tidak hanya menjadi penonton selama pembelajaran berlangsung.

Selain media yang menyajikan informasi melalui gambar dan suara, benda konkret atau realia juga memiliki peranan penting dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar. Media realia merupakan objek nyata yang dapat diamati secara langsung oleh siswa, seperti tumbuhan, daun, bunga, batu, tanah, dan air. Melalui penggunaan benda konkret, siswa memperoleh kesempatan untuk mengamati ciri-ciri objek, membandingkan bentuk, serta mengidentifikasi perbedaan dan persamaan. Nugraheni, Ngatman, dan Chamdani (2024) membahas penerapan Discovery Learning dengan bantuan media konkret dalam pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan objek nyata dapat mendukung kegiatan belajar yang melibatkan pengalaman langsung siswa.

Media model atau alat peraga digunakan untuk menggambarkan objek atau proses yang sulit diamati secara langsung. Contohnya adalah model tata surya, rangka manusia, sistem pernapasan, dan alat peraga daur air. Melalui model, siswa dapat mempelajari susunan bagian dan hubungan antarbagian suatu objek. Akan tetapi, guru perlu menjelaskan bahwa model merupakan bentuk penyederhanaan sehingga tidak selalu menunjukkan ukuran, bentuk, atau kondisi objek yang sebenarnya.

Eksperimen atau praktikum merupakan bentuk penggunaan media yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan kegiatan percobaan dan pengamatan. Dalam pembelajaran IPA, kegiatan ini dapat dilakukan melalui percobaan sederhana, seperti menguji benda yang dapat ditarik magnet, mengamati perubahan wujud air, dan membandingkan gerak benda pada permukaan yang berbeda. Kegiatan praktikum tidak hanya membantu siswa memahami konsep, tetapi juga memberikan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan proses sains, seperti mengamati, mengelompokkan, menyimpulkan, dan mengomunikasikan hasil pengamatan. Pelaksanaannya memerlukan persiapan alat dan bahan serta pengawasan guru agar kegiatan berlangsung dengan aman.

Perkembangan teknologi juga memberikan pilihan media pembelajaran berbasis digital. Media ini dapat berupa video, animasi, presentasi interaktif, aplikasi

pendidikan, simulasi, dan permainan edukatif. Media digital memungkinkan penyajian materi melalui kombinasi teks, gambar, suara, dan animasi. Iskandar et al. (2023) membahas pemanfaatan aplikasi Make It dalam pembelajaran, sedangkan Hastuti, Nurrahmah, dan Darmawan (2024) mengkaji pemanfaatan media teknologi dalam pembelajaran IPAS. Penggunaan media digital dapat menjadi alternatif untuk mendukung pembelajaran yang lebih menarik. Namun, pemanfaatannya perlu disesuaikan dengan ketersediaan fasilitas sekolah dan kemampuan guru dalam mengoperasikan teknologi.

Secara keseluruhan, penggunaan media pembelajaran IPA memiliki manfaat dalam membantu siswa memahami konsep, meningkatkan motivasi belajar, mengembangkan keterampilan pengamatan, serta mendorong keterlibatan aktif dalam pembelajaran. Setiap jenis media memberikan pengalaman belajar yang berbeda sehingga penggunaannya perlu disesuaikan dengan tujuan dan karakteristik materi. Setyarini, Mudiono, dan Utama (2022) melaporkan temuan mengenai respons siswa dan hasil belajar dalam penggunaan media pembelajaran IPA. Temuan tersebut dapat menjadi salah satu rujukan mengenai potensi penggunaan media, tetapi angka hasil penelitian yang dilaporkan dalam sumber tersebut bukan merupakan hasil penelitian artikel ini.

Pemilihan media pembelajaran IPA perlu mempertimbangkan kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, karakteristik materi, kebutuhan dan perkembangan siswa, kemudahan penggunaan, ketersediaan fasilitas, biaya, serta aspek keamanan. Media yang digunakan sebaiknya tidak hanya menarik perhatian siswa, tetapi juga membantu mereka mencapai tujuan pembelajaran. Maisarah et al. (2023) membahas kebutuhan media digital dan kesiapan guru dalam penggunaannya. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media, khususnya teknologi digital, perlu didukung oleh kesiapan guru dan sarana pembelajaran.

Penerapan media pembelajaran juga perlu memperhatikan karakteristik siswa sekolah dasar yang membutuhkan pengalaman belajar konkret dan

sesuai dengan kehidupan sehari-hari. Materi yang dapat diamati secara langsung sebaiknya menggunakan benda nyata atau kegiatan praktikum. Sementara itu, materi yang sulit diamati secara langsung dapat dibantu dengan gambar, model, video, atau animasi. Guru memiliki peran penting dalam menentukan media yang tepat, mengarahkan kegiatan pengamatan, membimbing diskusi, dan membantu siswa menghubungkan hasil pengamatan dengan konsep IPA yang dipelajari.

Dengan demikian, hasil kajian ini menunjukkan bahwa tidak ada satu jenis media yang paling tepat untuk digunakan pada seluruh materi IPA. Pemilihan dan penggunaan media perlu disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, karakteristik materi, kondisi siswa, serta fasilitas yang tersedia di sekolah. Penggunaan media yang bervariasi dan tepat diharapkan dapat menciptakan pembelajaran IPA yang lebih aktif, konkret, dan bermakna bagi siswa sekolah dasar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian pustaka dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran IPA di sekolah dasar terdiri atas tujuh jenis, yaitu media visual, audio, audio-visual, benda konkret atau realia, model atau alat peraga, eksperimen atau praktikum, dan media berbasis teknologi digital. Setiap jenis media memiliki karakteristik, kelebihan, dan keterbatasan yang berbeda dalam mendukung proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat membantu siswa memahami konsep IPA secara lebih konkret, meningkatkan motivasi belajar, mengembangkan keterampilan pengamatan, serta mendorong keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Pemilihan media pembelajaran IPA perlu disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, karakteristik materi, kebutuhan dan perkembangan siswa, ketersediaan fasilitas, kemudahan penggunaan, serta aspek keamanan. Guru juga perlu mempertimbangkan penggunaan media yang bervariasi agar pembelajaran tidak hanya berorientasi pada penyampaian materi, tetapi memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengamati, mencoba, berdiskusi, dan menyampaikan hasil

pengamatannya. Dengan demikian, pemanfaatan media pembelajaran yang sesuai dan tepat guna dapat mendukung terciptanya pembelajaran IPA di sekolah dasar yang aktif, konkret, dan bermakna.

DAFTAR PUSTAKA

Alodia, Windy Prasetya Puspitasari Karin, Isnaini Mau'idzoh Hasanah, Sahra Ningrum, Fitri Nurfiani, Yunita Nuraini, Hezra Rindiyastika, and Wati Sukmawati. "Pendekatan, Model, Metode, Media Dan Strategi Pembelajaran Inovatif Sekolah Dasar Untuk IPA." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasa* 4, no. 1 (2024): 24–30. https://doi.org/10.37081/jipdas.v4i1.1713.

Elisa, Dewi Tila, Juliana, Mikael Bumbun, Silvester, and Pebria Dheni Purnasari. "Analisis Karakteristik Hakikat Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar." *JPPD : Jurnal Pedagogik Pendidikan Dasar*, 2023. https://ejournal.upi.edu/index.php/jppd/article/view/54868/pdf.

Hastuti, Nadini Widya, Silva Nurrahmah, and Hanif Darmawan. "Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Dalam Pembelajaran IPAS Di Sekolah Dasar" 4 (2024): 391–97. https://journal.ainarapress.org/index.php/jiepp/article/view/383/468.

Iskandar, Sofyan, Primanita Sholihah Rosman, Afidlotul Azizah, Ela Sari, Elsa Amelia Rahman, and Iis Mayanti. "Penerapan Media Pembelajaran IPA Menggunakan Aplikasi Make It Pada Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Profesi Keguruan* 9, no. 1 (2023): 68–74. https://journal.unnes.ac.id/nju/jpk/article/view/41224/14330.

Luthfi, Tiara, Shalimar Azzahra, Zidan Ahmad Farhan, Syifa Mutiara Puradireja, Sofyan Iskandar, and Nadia Tiara Antik Sari. "Media Pembelajaran Digital Sebagai Penunjang Mata Pelajaran IPA Di Sekolah Dasar." *Indonesian Journal of Teaching and Learning* 2, no. 4 (2023): 484–92. https://journals.eduped.org/index.php/intel/article/view/374/502.

Maisarah, Inge Ayudia2, Cyndi Prasetya, and Mulyani. "Analisis Kebutuhan Media Digital Pada Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar* 2, no. 1 (2023): 48–59. https://journals.eduped.org/index.php/jpsd/en/article/view/314/328.

Nabila, Siti Maulidiya, Melinda Septiani, Fitriani, and Asrin. "Pendekatan Deep Learning Untuk Pembelajaran IPA Yang Bermakna Di Sekolah Dasar." *Primeria Educatia Mandalika Elementary Education Juornal* 2,

no. 1 (2025): 9–20. https://doi.org/https://jiwpp.unram.ac.id/index.php/primera/article/view/269/168.

Nugraheni, Laela, Ngatman, and Muhamad Chamdani. "Penerapan Model Discovery Learning Dengan Media Konkret Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Tentang Perubahan Wujud Benda Pada Siswa Kelas VB SD Negeri 5 Panjer Tahun Ajaran 2022/2023." *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 12, no. 1 (2024): 122–27. https://jurnal.uns.ac.id/jkc/article/view/75608/43754.

Pahru, Syaipul, Baiq Fitri Raudatul Hikmah, and Munawir Gazali Made Ayu Pransisca. "Jurnal Asimilasi Pendidikan." *Jurnal Asimilasi Pendidikan* 3, no. 3 (2025): 144–51. https://asimilasi.journalilmiah.org/index.php/ja/article/view/64/61.

Putu, Luh, Maylin Sukmadewi, and Ni Wayan Suniasih. "Media Audio Visual Berbasis Kontekstual Pada Muatan IPA Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran* 5, no. 1 (2022): 138–49. https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JP2/article/view/45898/22336.

Setyarini, Evi Hikma, Alif Mudiono, and Candra Utama. "Analisis Pentingnya Media Dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Di Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmiah Global Education* 3, no. 2 (2022): 205–10. https://ejournal.nusantaraglobal.ac.id/index.php/jige/article/view/390/384.

Winangsih, Eka, and Risma Delima Harahap. "Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Pada Muatan IPA Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 7, no. 1 (2023): 452–61. https://ejournal.nusantaraglobal.ac.id/index.php/jige/article/view/390/384.